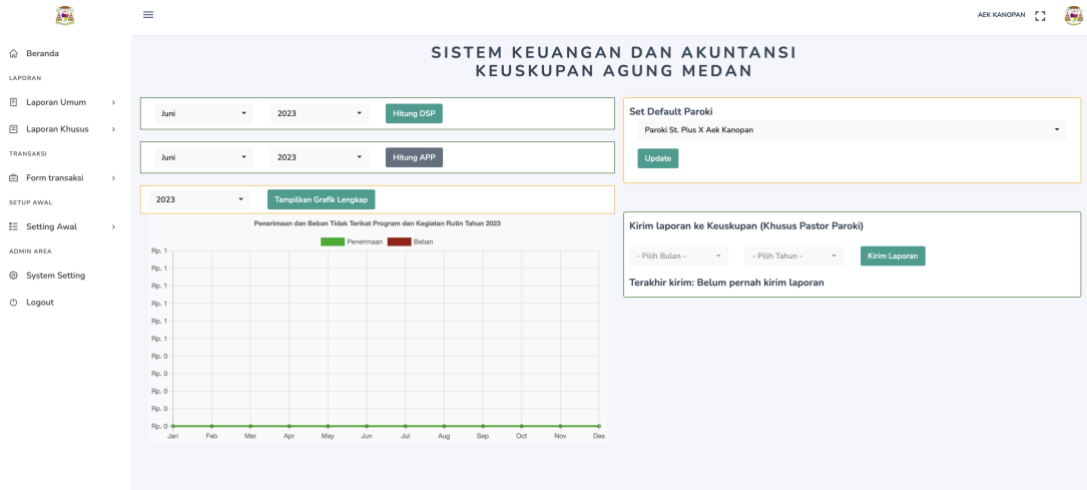


## Sistem Keuangan dan Akuntansi Paroki KAM

Sistem yang dikembangkan dapat diakses melalui alamat <https://kapkam.ecclesia.id>. Pada dasarnya, struktur sistem diatur menurut kewenangan Keuskupan Agung Medan sebagai admin sistem dan kewenangan Paroki. Pada level paroki, struktur sistem mencakup 4 (empat) menu utama yaitu User, Setting, Transaksi, dan Laporan. Kemudian pada masing-masing menu terdapat sub-sub menu yang merupakan layar entri atau input, sebagai berikut:

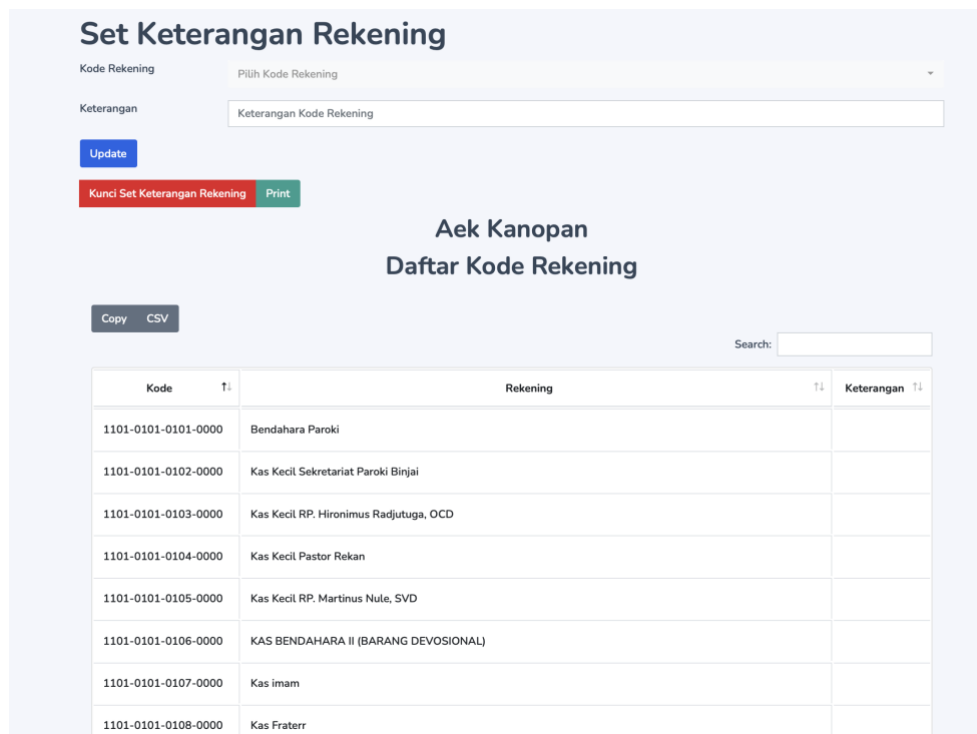
Table 1. Menu dan fungsi KAP Keuskupan Agung Medan

Menu Utama	Sub Menu	Fungsi
User	Update	Melakukan perubahan data user.
	Logout	Keluar dari aplikasi
Setting	Set Anggaran	Input anggaran (dilakukan setiap awal tahun anggaran).
	Neraca Awal	Input saldo awal akun-akun Neraca (hanya dilakukan sekali pada awal setting sistem saja).
	Kode Rekening Paroki	Input keterangan kode rekening paroki masing-masing.
Transaksi	Kas Keluar	Input transaksi pengeluaran kas.
	Kas Masuk	Input transaksi penerimaan kas.
	Bank Keluar	Input transaksi pengeluaran bank.
	Bank Masuk	Input transaksi penerimaan bank.
	Jurnal Memorial	Input transaksi yang tidak terkait kas dan bank, umumnya adalah jurnal penyesuaian ( <i>adjustment</i> ).
	Transaksi Khusus	Input transaksi yang sudah disetting dan distandarkan KAS untuk memudahkan input transaksi yang berulang ( <i>recurring</i> ).
Laporan	Kolekte dan Persembahan	Input kolekte umum dan persembahan bulanan.
	Jurnal Umum	Daftar jurnal yang terbentuk dari semua transaksi.
	Laporan Aktivitas	Laporan Aktivitas paroki (penerimaan, beban, dan surplus/defisit aset bersih).
	Laporan Posisi Keuangan	Laporan posisi keuangan / Neraca paroki.
	Buku Besar	Buku besar berisi saldo awal, mutasi/aktivitas, dan saldo akhir masing-masing akun.
	Laporan Realisasi	Laporan realisasi anggaran berisi perbandingan anggaran dan realisasi.



Gambar 1. Halaman depan sistem KAP Keuskupan Agung Medan

Di awal, paroki harus melakukan setting terlebih dahulu, antara lain set keterangan rekening, set neraca awal, dan input anggaran untuk tahun yang akan berjalan. Menu set keterangan digunakan untuk memberikan keterangan pada kode rekening, sehingga rekening menjadi mudah terbaca untuk masing-masing paroki. Gambar 2 menunjukkan menu dan form dari fitur set keterangan rekening. Set neraca awal diakses melalui menu setting awal → Neraca awal. Di menu tersebut, paroki mengisi neraca dari laporan keuangan terakhir sebagai neraca awal yang akan digunakan di sistem.



Gambar 2. Menu Set Keterangan Rekening

## Set Neraca Awal

Kode Rekening

Jumlah

Keterangan

**Update**

Total Debet:0,00  
 Total Kredit:0,00  
 Neraca belumimbang antara debet dan kredit, anda belum dapat melakukan transaksi. Selisih 0,00

Copy CSV

Search:

No	Kode Rekening	Debet	Kredit	Keterangan
No data available in table				

Showing 0 to 0 of 0 entries

Previous Next

Gambar 3. Form isian neraca awal

Setelah neraca awal terisi dan seimbang, maka pencatatan transaksi dapat dilanjutkan oleh Paroki. Proses pencatatan transaksi dilakukan melalui menu form transaksi. Di dalamnya, terdapat 6 sub menu, yaitu: kas keluar, kas masuk, bank keluar, bank masuk, jurnal memorial, dan transaksi khusus. Melalui menu-menu tersebut, kolekte dan persembahan juga dapat diinput pada kode rekening yang telah ditentukan, yang kemudian dapat diperhitungkan secara otomatis untuk setoran kepada keuskupan sebagai dana papa miskin.



Gambar 4. Menu Transaksi

## Transaksi Kas Keluar

Tanggal:

Jenis: **Tidak Terikat** ▼

No. Bukti: KK-TT-

Keterangan:

Detail

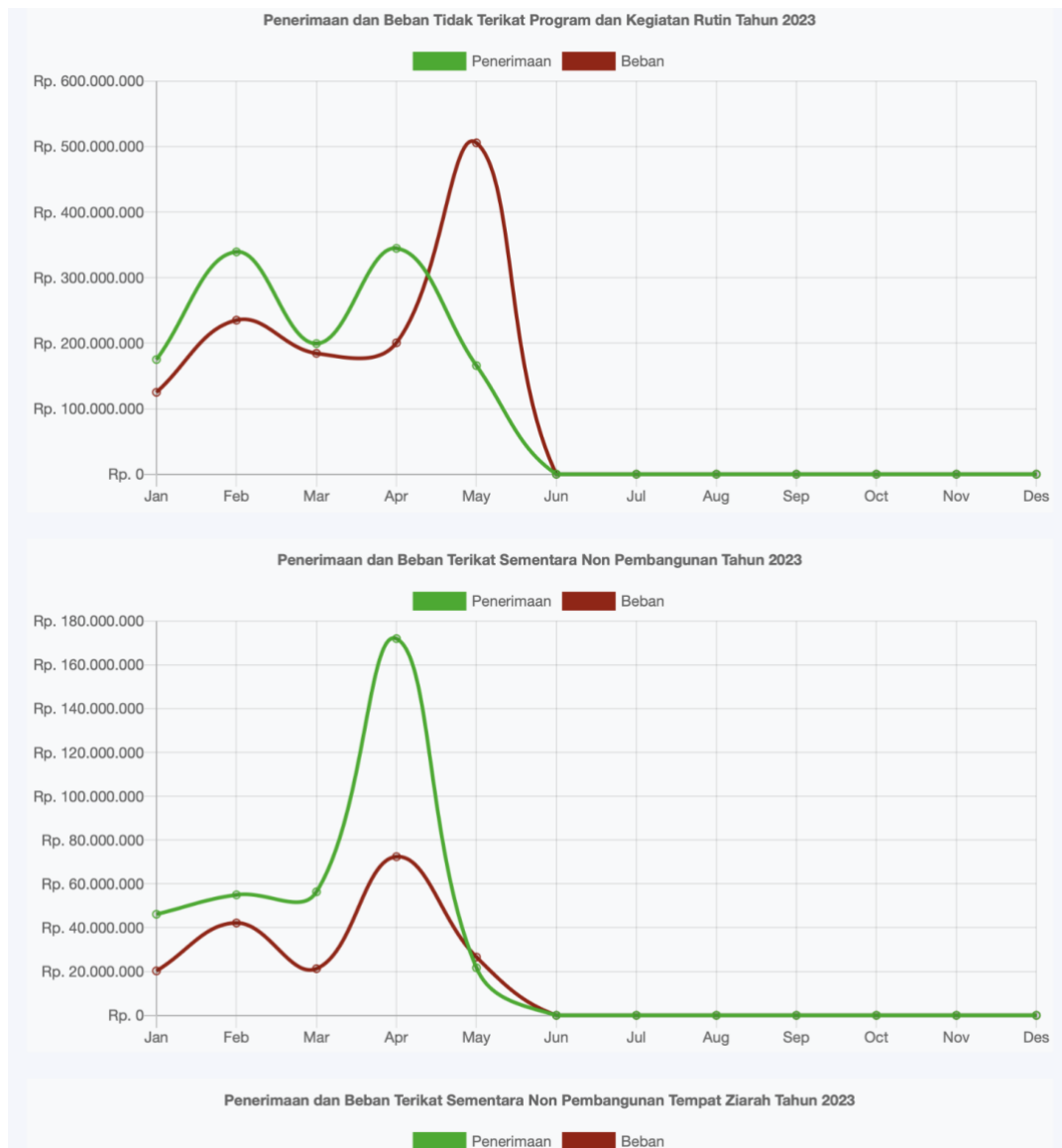
Dari Akun Kas	Pilih Kode Rekening ▼	Jumlah <input type="text"/>	Detail <input type="text"/>	<input type="button" value="+"/>
Untuk	Pilih Kode Rekening ▼	Jumlah <input type="text"/>	Detail <input type="text"/>	<input type="button" value="+"/>

Gambar 5. Menu Transaksi Kas Keluar

Proses pencatatan transaksi didesain sesederhana mungkin, sehingga dapat dioperasikan oleh bendahara paroki yang memiliki pengetahuan akuntansi minim. Penentuan debit dan kredit dilakukan secara otomatis oleh sistem sesuai dengan sifat transaksi yang dipilih. Dengan transaksi yang sudah dicatat, sistem akan dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis. Laporan keuangan yang tersedia dibagi menjadi 2 bagian: laporan umum dan laporan khusus. Laporan umum terdiri dari Jurnal Umum, Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Buku Besar, dan Laporan Realisasi. Sedangkan laporan khusus terdiri dari laporan kewajiban paroki, laporan kas, bank, deposito, laporan monitoring entri transaksi, rekap transaksi per kode rekening, rekap kolekte umum, rekap KPG, status submit laporan, resume surplus/defisit, dan balance neraca. Laporan ini dapat dilihat secara real time oleh paroki maupun tingkat keuskupan.

- Laporan Khusus** ▼
  - Kewajiban Paroki
  - Lap. Kas, Bank, Deposito
  - Monitoring Entri Transaksi
  - Rekap per Kode Rekening
- Laporan Umum** ▼
  - Jurnal Umum
  - Lap. Aktivitas
  - Lap. Posisi Keuangan
  - Buku Besar
  - Lap. Realisasi
- Laporan Khusus** ▼
  - Rekap Kolekte Umum
  - Rekap KPG
  - Status Submit Laporan
  - Resume Surplus/Defisit
  - Surplus/Defisit Tidak Terikat
  - Balance Neraca

Gambar 6. Menu Laporan Umum dan Laporan Khusus



Gambar 7. Grafik analisis penerimaan dan beban

Implementasi sistem ini akan dimulai pada tahun 2023 dengan pelatihan secara bertahap di paroki-paroki yang diwajibkan menggunakan. Seluruh paroki diharapkan akan mulai menggunakan pada tahun 2024. Proses pelatihan, secara terstruktur akan dilaksanakan pada semester depan sebagai lanjutan pengabdian masyarakat.